

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII Audio-2 yang diajar menggunakan model *Reciprocal Teaching* diperoleh rata-rata hasil *Post Test* sebesar 85,38, standar deviasi 10,10, varians 102,0009 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 68. Berdasarkan nilai rata-rata hasil *Post Test*, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa termasuk dalam kategori baik.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII Visual-2 yang diajar menggunakan model *Learning Start With A Question (LSQ)* diperoleh rata-rata hasil *Post Test* sebesar 83,94, standar deviasi 10,82, varians 117,0873 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 65. Berdasarkan nilai rata-rata hasil *Post Test*, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa termasuk dalam kategori baik.
3. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan siswa yang diajar dengan

model pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* pada materi pola bilangan di MTS.S Muallimin Univa Medan. Secara keseluruhan dapat dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* **lebih baik** dari pada siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* pada materi pola bilangan. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $3,53599 > 1,6683$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai rata-rata *PostTest* kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar menggunakan model *Reciprocal Teaching* lebih tinggi dibandingkan dengan yang diajar menggunakan model *Learning Start With A Question (LSQ)* Karena model pembelajaran *Reciprocal Teaching* mampu memberikan dampak yang baik kepada siswa. Dimana dalam pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini siswa dapat memberikan gagasan atau suatu ide yang baik agar siswa dapat bekerja sama dengan teman yang lain, pada awalnya siswa yang tadinya kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya, telah memiliki rasa tanggung jawab setelah diberi arahan. Sehingga siswa mampu belajar mandiri karena siswa telah termotivasi dengan gaya belajar yang mereka lakukan. Sehingga proses pembelajaran di kelas berjalan dengan

sangat baik dan tujuan pembelajaran secara kognitif dapat tercapai.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka implikasi dari penelitian ini adalah :

Pada penelitian yang dilakukan terlihat bahwa siswa pada kelas eksperimen I yang diajarkan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan kelas eksperimen 2 yang diajarkan dengan model pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)*. Pada Kelas eksperimen 1 siswa berperan aktif dimana siswa belajar mandiri guru hanya sebagai pendukung dan fasilitator, setelah siswa memahami materi pembelajaran siswa mengajarkan kembali kepada teman sekelompoknya. Sedangkan kelas eksperimen 2 seluruh siswa duduk rapi mendengarkan, memahami dan mencatat semua penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Dan sebelum memulai pembelajaran siswa harus memberikan pertanyaan.

Kesimpulan pertama dari penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII Audio-2 yang diajar menggunakan model *Reciprocal Teaching* maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa termasuk dalam kategori baik.

Kesimpulan kedua dari penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII Visual-2 yang diajar menggunakan model *Learning Start With A Question*

(*LSQ*) maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa termasuk dalam kategori baik.

Kesimpulan ketiga dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* pada materi pola bilangan di MTS.S Muallimin Univa Medan. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* **lebih baik** dari pada siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)*.

Namun penggunaan model pembelajaran yang tepat dengan melihat kemampuan siswa sangat disarankan agar kegiatan pembelajaran lebih aktif, dan dirancang dengan baik membuat siswa terlihat aktif dalam suasana pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, agar lebih mendukung proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

- b. Bagi guru, Sebaiknya pada saat pembelajaran berlangsung, guru berusaha untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki siswa seperti dengan menggunakan LAS (Lembar Aktifitas Siswa) dan media yang mendukung pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi siswa, dalam proses pembelajaran seharusnya lebih antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan siswa yang aktif dalam pembelajaran akan mendorong siswa menemukan pengalaman baru dalam belajar sehingga lebih dapat meningkatkan kemampuan siswa.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.